



MANAJEMEN DANA PERBANKAN

1. PRINSIP MANAJEMEN DANA

Alokasi penggunaan dana bank dilihat dari segi akuntansi terletak di sisi Aktiva atau Asset dengan struktur rekening-rekening neraca yang tertentu yang umumnya berdasarkan likuiditasnya. Total dana yang tersedia terdiri dari 2 jenis, yaitu *Unloanable Fund* dan *Loanable Fund*. *Unloanable fund* terdiri dari legal reserve requirement yang ditetapkan oleh otoritas moneter (BI) sebesar minimal ...% dari total deposit, jumlah kas minimal yang harus tersedia untuk melayani penarikan dana oleh nasabah, Working Capital atau cadangan operasional lainnya.

Loanable Fund dapat diklasifikasikan menjadi *Idle Fund* dan *Operable Fund*. *Idle Fund* adalah dana yang masih menganggur atau belum digunakan pada alokasi yang produktif bagi Bank sedangkan *Operable Fund* adalah dana yang sudah dioperasikan oleh Bank terutama dalam bentuk kredit yang diberikan pada debitur. Bank selalu berusaha meminimalkan *idle fund* atau memperbesar *operable fund* untuk mengoptimalkan keuntungan.

Klasifikasi penggunaan dana ini sangat diperlukan untuk menghitung biaya dana yang harus dikeluarkan Bank (*Cost of Fund*) yang terdiri dari beberapa cara perhitungan. Berdasarkan *Cost Of Fund* ini Bank bisa menetapkan harga produk Banknya dengan memperhitungkan *interest spread* yang diinginkan.

Penggunaan Dana Bank harus memperhatikan waktu pengendapan dana tersebut untuk menjamin likuiditas Bank.

Prinsip penggunaan dana tersebut adalah:

1. Sumber dana jangka pendek digunakan untuk investasi jangka pendek
2. Sumber dana jangka panjang digunakan untuk investasi jangka panjang

Untuk menentukan besar kecilnya biaya bunga pinjaman, atau dapat dikatakan sebagai harga produk, yang akan dibebankan kepada nasabah terdapat beberapa komponen yang akan mempengaruhinya. Komponen-komponen tersebut adalah :

1. Total Biaya Dana (*Cosh Of Fund*)
Merupakan biaya untuk memperoleh simpanana setelah ditambah dengan cadangan wajib (*reserve requirement*) yang ditetapkan pemerintah. Biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana melalui produk simpanan.
2. Laba yang diinginkan

Menentukan besarnya laba juga sangat mempengaruhi besarnya suku bunga kredit. Dalam hal ini biasanya bank melihat kondisi pesaing dan juga kondisi nasabah (usaha kecil atau besar)

3. Cadangan Resiko kresit macet
Merupakan cadangan terhadap kredit yang macet atas akibat dari suatu hal baik disengaja maupun tidak disengaja. Pihak bank juga memperhitungkan hal tersebut.
4. Biaya Operasi
Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka melaksanakan kegiatan operasinya.
5. Pajak
Merupakan pajak yang dibebankan oleh pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

2. PERHITUNGAN COST OF FUND

Perhitungan dana sangat diperlukan sebelum menentukan harga produk perbankan. Perhitungan biaya dana tersebut secara umum terdiri dari 4 cara yaitu :

1. Cost of Mixed Fund (COF)

$$\text{COF} = \frac{\text{TIP} + \text{DP}}{\text{SD} + \text{TD} + \text{DD} + \text{OF}} \times 100\%$$

2. Cost of Money (COM)

$$\text{COM} = \frac{\text{TIP} + \text{DP} + \text{Overhead cost}}{\text{SD} + \text{TD} + \text{DD} + \text{OF}} \times 100\%$$

3. Cost of Loadable Fund (COL)

$$\text{COL} = \frac{\text{TIP} + \text{DP}}{\text{SD} + \text{TD} + \text{DD} + \text{OF} - \text{UF}} \times 100\%$$

4. Cost of Operable Fund (COP)

$$\text{COP} = \frac{\text{TIP} + \text{DP}}{\text{SD} + \text{TD} + \text{DD} + \text{OF} - (\text{UF} + \text{IF})} \times 100\%$$

Cat.

- TIP → Total Interest Paid (Total Biaya Bunga)
- DP → Deviden Paid (Deviden saham yang dibayarkan)
- SD → Saving Deposits (Tabungan)
- TD → Time Deposits (Deposito)
- DD → Demand Deposits (Giro)
- OF → Other Fund (termasuk modal)
- UF → Unloanable Fund
- IF → Idle Fund

Secara matematis, nilai COF relatif lebih rendah dibandingkan dengan konsep biaya yang lain, yaitu hanya memperhitungkan biaya bunga saja dan tanpa memperhatikan klasifikasi penggunaan danannya. COM mempunyai nilai yang lebih besar karena membebankan biaya overhead (biaya operasional, gaji karyawan, dan biaya lain) pada biaya dana atau dengan kata lain biaya overhead akan dibebankan kepada nasabah yang meminta kredit (debitur)

COL dan COP memperhitungkan klasifikasi penggunaan dananya sehingga nilainya relatif lebih tinggi dibanding COF dan COM. Interpretasi dari cara perhitungan tersebut adalah beban dana unloanable fund atau idle money dibebankan kepada nasabah debitur.

Contoh Ilustrasi :

Bank 'ABC' mempunyai Asset sebesar Rp. 600.000.000,- dengan komposisi dana dan tingkat suku bunga nya sebagai berikut:

Sumber Dana	Nomimal	Suku bunga (%)
Tabungan	50.000.000	15
Deposito 1 bulan	50.000.000	16
Deposito 3 bulan	75.000.000	17
Deposito 6 bulan	125.000.000	17.5
Deposito 12 bulan	100.000.000	18
Giro perorangan	40.000.000	12
Giro Perusahaan	60.000.000	13
Modal sendiri	100.000.000	0
Total	600.000.000	

Bank tersebut harus mengeluarkan over head sebesar Rp. 10.000.000,- Jumlah unloanable fund sebesar Rp. 50.000.000,- dan jumlah kredit yang diberikan Rp. 450.000.000. Tentukan tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan pada debitur?

Jawab:

Untuk mendapat Potal Interest Paid (TIP) maka perlu di hitung dulu biaya yang harus di keluarkan untuk setiap sumber dana

Sumber Dana	Nomimal	Suku bunga (%)	Bunga
Tabungan	50.000.000	15	7.500.000
Deposito 1 bulan	50.000.000	16	8.000.000
Deposito 3 bulan	75.000.000	17	12.750.000
Deposito 6 bulan	125.000.000	17.5	21.875.000
Deposito 12 bulan	100.000.000	18	18.000.000
Giro perorangan	40.000.000	12	4.800.000
Giro Perusahaan	60.000.000	13	7.800.000
Modal sendiri	100.000.000	0	0
Total	600.000.000		80.725.000

Cat. Perhitungan dalam ribuan

1. Cost of Mixed Fund (COF)

$$\text{COF} = \frac{80.725 + 0}{50.000 + 350.000 + 100.000 + 100.000} \times 100\%$$

$$\text{COF} = \frac{80.725}{600.000} \times 100\% = 13,46\%$$

2. Cost of Money (COM)

$$\text{COM} = \frac{80.725 + 10.000}{50.000 + 350.000 + 100.000 + 100.000} \times 100\%$$

$$\text{COM} = \frac{90.725}{600.000} \times 100\% = 15,12\%$$

3. Cost of Loadable Fund (COL)

$$\text{COL} = \frac{80.725}{50.000 + 350.000 + 100.000 + 100.000 - 50.000} \times 100\%$$

$$\text{COL} = \frac{80.725}{550.000} \times 100\% = 14,68\%$$

4. Cost of Operable Fund (COP)

$$\text{COP} = \frac{80.725}{50.000 + 350.000 + 100.000 + 100.000 - (50.000 + 100.000)} \times 100\%$$

$$\text{COP} = \frac{80.725}{450.000} \times 100\% = 17,93\%$$

Setelah mendapatkan cost of fund, maka dapat di pilih hasil dari metode mana yang sesuai dengan kebutuhan dari pihak bank.

Sebagai asumsi bank akan memilih hasil dengan metode COP, maka tingkat suku bunga yang diberikan kepada nasabah akan menjadi :

- Cost Of Fund	13,46	17,93%
- Laba yang diinginkan	5,00%	5,00%
- Cadangan Kredit Macet	1,00%	1,00%
- Operasional	2,00%	2,00%
- Pajak 20% dari Laba	<u>1,00%</u>	<u>1,00%</u>
Total	22,46	26,93%

Maka bunga yang diberikan kepada debitur berkisar antara 22,46% sampai 26,93%. Hal tersebut akan disesuaikan dengan tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh bank pesaing.

Beberapa konsep mengenai penetapan harga produk perbankan adalah sebagai berikut :

1. **Cost plus pricing**
Memperhitungkan biaya dana, fixed cost dan variable cost
2. **Variable Costing**
Penetapan harga dengan menggunakan konsep hanya menggunakan Cost of mixed fund sehingga tingkat harga produk relatif rendah.
3. **Skimming Pricing**
Menetapkan harga setinggi-tingginya untuk mendapatkan untuk memperoleh laba maksimal
4. **Market Pricing**
Harga ditentukan bergantung dengan mekanisme pasar, dengan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran
5. **Relational Pricing**
Konsep ini dipengaruhi oleh hubungan baik antara pihak bank dengan nasabah.
6. **Penetration Pricing**
Menetapkan harga serendah-rendahnya dengan tujuan untuk penetrasi pasar atau mengenalkan produk baru.
7. **Non Cost Pricing**
Konsep ini tidak memperhitungkan biaya² yang sudah dikeluarkan.